

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik, yaitu paradigma yang didasarkan oleh pemikiran filosofi comte dimana penelitian ini berbau statistik dan menyatakan kaitan antara variabel yang akan diteliti, rumusan masalah, landasan teori, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang menjadi acuan peneliti.<sup>51</sup> Pemahaman positivistik tersebut pertama kali dirintis oleh August Comte yang berpandangan bahwa masalah dapat dieksplorasi atau dikonsentrasikan hanya pada data asli atau empirik. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah pengalaman yang empiris, nyata dan meyakinkan bukan spekulatif.<sup>52</sup>

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif dimana objek yang nantinya akan diteliti memiliki kecocokan yang didasarkan oleh observasi yang dilakukan secara ilmiah, empiris, dan behavioristik. Objek penelitian ini juga haruslah sebuah fakta yang dapat diamati, serta mementingkan fenomena yang tampak di lingkungan sekitar.<sup>53</sup> Penelitian ini dibantu oleh aplikasi SPSS versi 20. Jenis penelitian yang digunakan bergantung pada tingkat eksplanasinya yaitu kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memahami nilai dari suatu

---

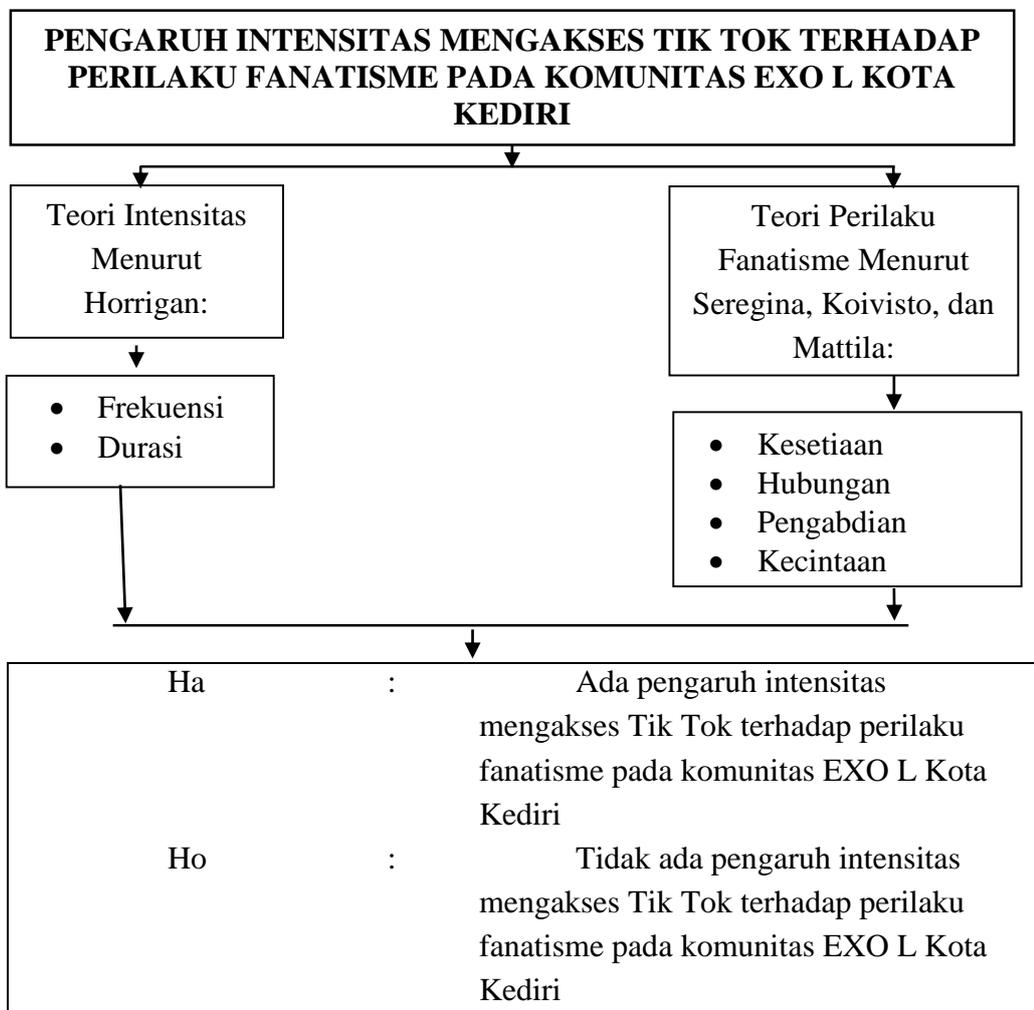
<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 42.

<sup>52</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), 39.

<sup>53</sup> *Ibid*, 40.

variabel. Peneliti menggunakan teknik survei, di mana teknik eksplorasinya melibatkan kuisisioner sebagai instrumen pemerolehan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang berbagai responden yang dianggap ditujukan pada populasi tertentu.<sup>54</sup> Penelitian ini dilakukan guna mencari tahu pengaruh intensitas mengakses aplikasi Tik Tok terhadap perilaku fanatisme pada komunitas EXO-L di kota Kediri dengan skema sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**



<sup>54</sup> Rachmmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2009), 59.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah bagian keseluruhan objek penelitian seperti manusia, hewan, tumbuhan, udara, efek samping, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang bisa dikategorikan sebagai sumber informasi penelitian.<sup>55</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah komunitas EXO-L di kota Kediri yang masuk ke dalam *group* WhatsApp yang dinamakan EXO-L Kediri yaitu sebanyak 113 anggota.

### **2. Sampel**

Sampel adalah jumlah populasi yang ditentukan oleh karakteristik sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti bisa memperoleh sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>56</sup> Sampel yang bisa memberi jaminan keakuratan adalah sampel yang benar-benar representatif.

Oleh karena itu, tidak akan bermanfaat apabila mendapatkan sampel yang besar jika diambil dari unit populasi yang tidak representatif, maka untuk menghindari hal tersebut peneliti menggunakan sampel sebanyak 89 anggota dari total populasi yang ada, dengan derajat

---

<sup>55</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), 141.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

signifikansi 5%. Hal ini didasarkan oleh rumus *Isaac & Michael*<sup>57</sup> sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya bergantung pada tingkat peluang dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10%

harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1.

**Tabel 3.1: Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 5%**

N	S	N	S	N
90	72	460	198	4500
95	75	480	202	5000
100	78	500	205	6000
110	84	550	213	7000
<b>120</b>	<b>89</b>	600	221	8000
130	95	650	227	9000

Sumber: Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)

<sup>57</sup> Ibid, 37.

Keterangan:

N = Jumlah populasi

S = Sampel

Berdasarkan tabel 3.1, populasi yang menunjukkan jumlah 113 tidak terdapat dalam tabel, maka peneliti mengambil populasi yang mendekati jumlah 113 yaitu 120, maka sampel yang diambil adalah 89 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* (sampel probabilitas). *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berfungsi untuk memberi peluang bagi setiap unit (anggota komunitas) populasi agar dipilih menjadi bagian sampel. Sementara untuk penarikan sampel, peneliti menggunakan *simple random sampling* (sampling acak sederhana) dimana individu sampel diambil tanpa pandang bulu terlepas dari lapisan yang masuk dalam populasi tersebut.<sup>58</sup>

### C. Data dan Sumber Data

Untuk bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan, maka peneliti merumuskan sejumlah data-data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber, yakni:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data langsung di lokasi penelitian atau dari objek yang akan diteliti (responden).<sup>59</sup> Sumber

---

<sup>58</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), 116.

<sup>59</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 359.

data primer yang digunakan berasal dari angket survei yang dibagikan kepada anggota komunitas EXO-L di kota Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dengan melalui perantara media. Sumber data sekunder atau pendukung dalam penelitian ini adalah wawancara bersama founder atau pendiri komunitas, buku terkait, jurnal, dokumentasi kegiatan, dan sumber lain-lain.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti yang menempati posisi amat penting untuk membantu kesuksesan sebuah penelitian.<sup>60</sup> Instrumen penelitian harus teruji secara realibilitas dan validitas. Peneliti menggunakan skala likert 1-5 untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh intensitas mengakses aplikasi Tik Tok terhadap perilaku fanatisme pada komunitas EXO-L di kota Kediri. Skala ini berasal dari nama Rensis Likert, yang pada mulanya mendistribusikan laporan yang mengklarifikasi penggunaannya. Ketika memberikan tanggapan pertanyaan dalam skala likert, responden membuat keputusan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu pilihan dengan format sebagai berikut:

- a) Sangat tidak setuju (STS)
- b) Tidak setuju (TS)

---

<sup>60</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), 104.

- c) Netral (N)
- d) Setuju (S)
- e) Sangat setuju (SS)<sup>61</sup>

## 1. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah tingkat kedekatan pengukuran kuantitas terhadap nilai sebenarnya, sehingga sama-sama penting dengan realibilitas alat ukur itu sendiri.<sup>62</sup> Jenis validitas pengukuran dalam penelitian ini yang berkaitan dengan validitas konstruksi tersebut lebih ditujukan pada pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang sebenarnya diukur oleh pengukur yang ada.<sup>63</sup> Uji validitas dilakukan dengan memastikan hubungan antara setiap pertanyaan dengan total skor menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah koresponden
- X = skor pernyataan
- Y = total nilai

<sup>61</sup> Rensis Likert, *A Technique for the Measurement of Attitudes*, (Archives of Psychology, 1932), 1-55.

<sup>62</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), 107.

<sup>63</sup> Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 241.

Syarat melakukan uji validitas yaitu membandingkan nilai  $r$ hitung dengan  $r$ tabel (taraf signifikan penelitian, sebesar 5% atau 0,05 dari jumlah responden, barulah kita mendapatkan nilai  $r$ tabel). Kemudian, didapat aturan pengujiannya adalah jika  $r$ hitung  $>$   $r$ tabel maka item pertanyaan valid, jika  $r$ hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas alat ukur digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut bisa dipercaya atau diandalkan.<sup>64</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 20 dengan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Ukuran kemantapan *alpha* dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2: Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

(Sumber: Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, Manajemen Pemasaran Jasa)

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan prosedur pengumpulan data yang sangat penting untuk meninjau keadaan sosial yang digunakan sebagai objek penelitian dengan menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana

<sup>64</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), 106.

peneliti terhubung secara penuh di dalam situasi sosial dengan subjek penelitian.<sup>65</sup> Dalam hal ini peneliti masuk ke dalam *group chat* WhatsApp yang berisi anggota komunitas EXO-L Kediri untuk melihat siapa yang layak untuk dijadikan sebagai responden penelitian, selain itu peneliti juga berperan aktif dalam mengikuti sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh admin komunitas.

## **2. Penyebaran Kuisisioner**

Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mendapatkan informasi, reaksi, dan jawaban yang peneliti butuhkan sebagai keberlangsungan penelitian.<sup>66</sup> Dalam hal ini, peneliti menyebarkan kuesioner tertutup pada anggota komunitas EXO-L Kediri dimana responden diberikan opsi jawaban yang telah dimasukkan dalam angket sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan apa yang dialaminya.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yakni sebuah cara untuk mencari dan memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar, atau tulisan. Keuntungan memakai teknik dokumentasi adalah informasi dapat diakses dengan cepat, siap digunakan, serta menghemat biaya dan energi. Dokumentasi akan dilakukan dengan cara pengambilan foto dari kegiatan-kegiatan komunitas EXO-L di kota Kediri yang sudah terlaksana.

---

<sup>65</sup> Ibid, 144.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),142.

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data kemudian dianalisis dengan metode statistik deskriptif, yang menggambarkan tentang nilai rata – rata dan persentase tanggapan terhadap angket yang sebelumnya telah diisi oleh responden yang nantinya akan menjadi alat analisis untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses aplikasi Tik Tok terhadap perilaku fanatisme pada komunitas EXO-L di kota Kediri.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pengujian yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari sumber data primer apa adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>67</sup> Guna memperoleh tingkat persentase skor jawaban dari setiap variabel, maka dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

*n* = Skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor

Untuk menentukan tingkat standar analisis deskriptif, maka perolehan persentase skor analisis deskriptif dilihat dalam tabel kriteria sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005),181.

**Tabel 3.3: Kriteria Analisis Deskriptif**

81% - 100%	Sangat Kuat
61% - 80%	Kuat
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Lemah
0% - 20%	Sangat Lemah

Sumber: Saprihatin, 2014: 56

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam pengumpulan kelompok data atau variabel, supaya bisa diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.<sup>68</sup> Peneliti menggunakan SPSS 20 dalam perhitungan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan melihat bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika hasil uji memiliki nilai Sig. > 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal.
- b) Jika hasil uji memiliki nilai Sig. < 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

## 3. Uji Regresi Ordinal

Selanjutnya setelah data-data penelitian terkumpul melalui kuisioner, akan dilakukan analisis menggunakan tabel analisis berdasarkan variabel pengaruh intensitas mengakses aplikasi Tik Tok terhadap perilaku fanatisme pada komunitas EXO-L di kota Kediri.

<sup>68</sup> Anwar Hidayat, "Uji Normalitas dan Metode Perhitungan", *Statistikian on line*, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>, 23 Januari 2013, diakses tanggal 26 Oktober 2021.

Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis regresi ordinal, yang mana analisis ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara variabel respon (Y) dengan lebih dari satu variabel prediktor (X) dimana variabel respon lebih dari dua kategori serta skala pengukuran bersifat tingkatan. Model regresi ordinal ini dapat dijelaskan melalui persamaan 1:<sup>69</sup>

$$\pi(X) = \frac{e^{g(x)}}{1 + e^{g(x)}} \quad (1)$$

Jika diasumsikan terdapat pengubah respon Y yang berskala ordinal dengan J kategori dan  $x' = (X_1, X_2, \dots, X_P)$  adalah vektor pengubah penjelas, maka peluang dari pengubah respon kategori ke-j pada pengubah penjelas X tertentu dapat dinyatakan dengan  $P[Y \leq j|x] = \pi_j(x)$  dan peluang kumulatifnya dijelaskan pada persamaan 2.

$$\begin{aligned} P[Y \leq j|x] &= \pi_j(x) + \pi_j(x) \\ &= \frac{\exp(\alpha_j + \sum \beta_k x_{ik})}{1 + \exp(\alpha_j + \sum \beta_k x_{ik})} \quad (2) \end{aligned}$$

Model logit kumulatif diketahui dengan membandingkan peluang kumulatif, yaitu peluang kurang dari atau sama dengan kategori respon k-j pada p variabel prediktor yang dinyatakan dalam vektor  $x_i$ . Persamaan 3 menunjukkan formula model logit kumulatif sebagai berikut.

$$\text{Logit } P[Y \leq j|x_i] = \log \left( \frac{P[Y \leq j|x_i]}{P[Y > j|x_i]} \right) \quad (3)$$

---

<sup>69</sup> Sari Mutiah Nasution, "Penerapan Regresi Ordinal Tentang Persepsi Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang", (Skripsi: Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, 2020)

Jika terdapat kategori respon  $j = 0,1,2$ , maka nilai peluang untuk setiap kategori respon ditunjukkan dalam persamaan 4,5,6.

$$\Phi_1(x) = \frac{e^{g_1(x)}}{1+e^{g_1(x)}} \quad (4)$$

$$\Phi_2(x) = \frac{e^{g_2(x)} - e^{g_1(x)}}{(1+e^{g_2(x)})(1+e^{g_1(x)})} \quad (5)$$

$$\Phi_0(x) = 1 - \Phi_1(x) - \Phi_2(x) = \frac{1}{1+e^{g_2(x)}} \quad (6)$$

Pada analisis regresi ordinal terdapat lima pilihan fungsi hubung yang penggunaannya tergantung dengan sebaran data yang akan dianalisis. Singkatnya analisis regresi ordinal ini menggunakan pedoman *general least square*, membentuk prediksi probabilitas kumulatif dan jumlahnya satu atau seratus persen, skala data variabel terikat harus ordinal, skala data variabel bebas boleh kategorik maupun numerik.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Hansen Samuel A.G dan Tri Basuki Joewono, "Faktor Pengaruh Pemilihan Jarak Akses Dari Tempat Tinggal Menuju Tempat Pemberhentian Bus", *The 17th FSTPT International Symposium, Jember University*, <https://jurnal.unej.ac.id/portal/>, 24 Agustus 2014, diakses tanggal 2 Desember 2021.